

PENGARUH AUDIT *TENURE*, AUDIT FEE, TEKANAN WAKTU, TEKANAN KLIEN DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP SEMARANG

Yunike Nadya Pitaloka Santoso, Tarmizi Achmad¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone : +622476486851

ABSTRACT

This research is aimed to examine the affect of audit tenure, audit fees, time pressure, client pressure and task complexity on audit quality. This research is conduted by auditor who worked on Public Accountant Firm at Semarang City. There are five hypotheses in this research, the affect of audit tenure, audit fees, time pressure, client pressure, and task complexity on audit quality. This research uses primary data that is obtained from distribution result of questionnaires to Public Accountant Firm at Semarang City. Purposive sampling method is used in this research. This research uses data analysis techniques with descriptive statistical tests, instrument testing, classic assumption tests, and hypothesis testing. The result of this research shows that audit tenure didn't affect on audit quality. Audit fees affect on audit quality. Time pressure affects negatively on audit quality. Client pressure has significant positive effects on audit quality. Task complexity affects positively on audit quality.

Keywords : Audit Tenure, Audit Fees, Time Pressure, Client Pressure, Task Complexity, Quality Audit.

PENDAHULUAN

Penyajian laporan keuangan sebuah perusahaan perlu diperiksa secara independen dan objektif oleh pihak Akuntan Publik agar dapat menyajikan laporan keuangan yang tentunya bebas dari unsur salah saji secara material. Pihak pengguna laporan keuangan tersebut tentunya mengharapkan laporan yang sudah diaudi oleh Akuntan Publik mampu memberikan informasi yang mampu dipercaya dan dapat dijadikan dasar dalam menentukan keputusan yang sesuai dengan standar akuntansi². Auditor perlu memiliki beberapa karakteristik sebagai usahanya mengurangi kecurangan dalam salah saji laporan keuangan. Laporan audit yang berkualitas dipengaruhi beberapa faktor diantaranya audit tenure, biaya audit, tekanan waktu, tekanan klien, dan kompleksitas tugas audit dalam pelaksanaan audit. Penyajian laporan yang berkualitas merupakan hal yang penting karena dengan laporan audit yang benar dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan oleh pihak intern manajemen

Penelitian mengenai kualitas audit cukup banyak diteliti baik yang berkaitan secara langsung maupun yang mempengaruhi kepuasan klien terhadap kinerja auditor tersebut karena seorang akuntan public diharapkan mampu menghasilkan kualitas jasa yang baik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dimana masih terdapat perbedaan hasil maka peneltii tertarik untuk meneliti kembali variable yang berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memiliki motivasi untuk melakukan suatu penelitian ini karena penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada penyajian laporan audit.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

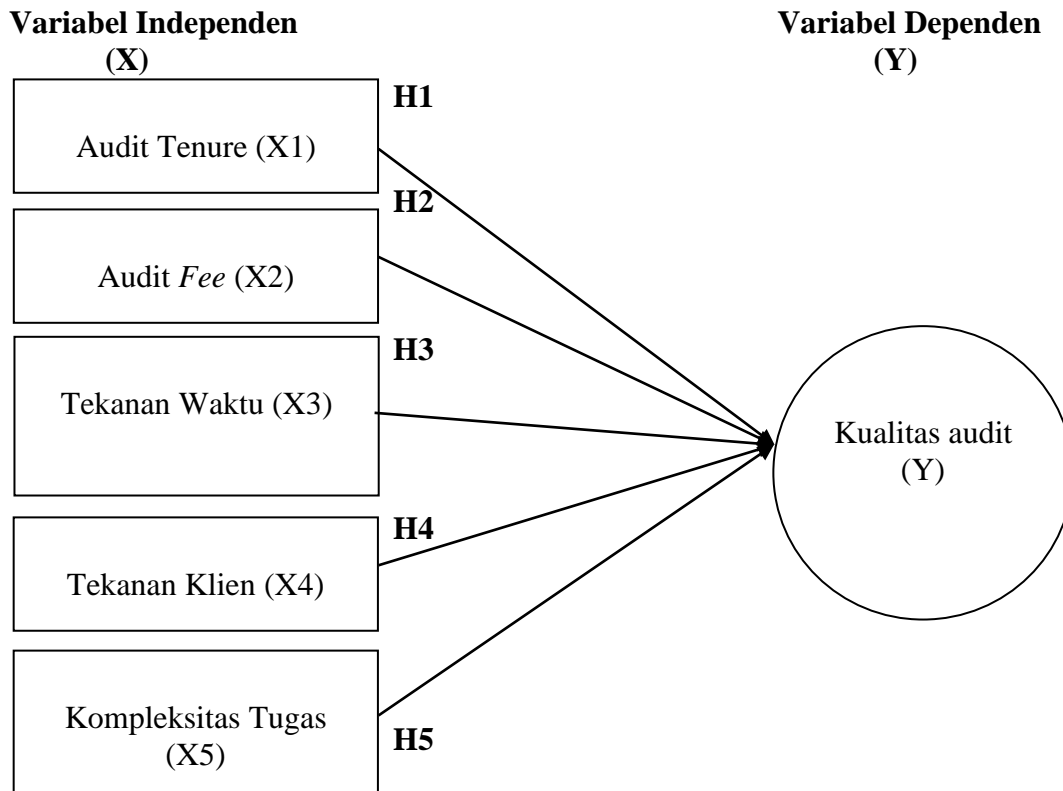
Dalam menunjang hasil kualitas audit yaitu laporan keuangan yang baik dan bisa digunakan oleh pihak manapun maka faktor-faktor pemicunya yang merupakan di

¹ *Corresponding author*

² Listya Rahmina dan Sukrisno Agoes, "Influence of Auditor Independence, Audit Tenure, and Audit Fee on Audit Quality of Members of Capital Market Accountant Forum in Indonesia," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 164, no. August (2015): 324–31.

antaranya adalah *audit tenure*, *audit fee*, tekanan waktu, tekanan klien dan kompleksitas tugas harus bisa dihindari oleh seorang auditor internal agar auditor mendapatkan hasil yang terbaik dalam menjalankan tugasnya. Lamanya suatu hubungan pekerjaan atau *audit tenure* dapat mengakibatkan terganggunya independensi. Tekanan waktu menunjukkan penentuan waktu dalam pengerjaan kualitas audit tidak mempengaruhi kualitas audit. Auditor akan selesai mengerjakan laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan tanpa mengurangi kualitas auditnya. Kepentingan klien menunjukkan bahwa auditor memiliki independensi yang cukup rendah yang tidak sesuai dengan fungsi dan karakter audit internal. *Fee* menunjukkan bukan karena auditor bekerja dengan *fee* yang dibayar oleh klien, tetapi ada biaya yang diberikan oleh klien sesuai dengan hasil kinerja auditor. Dan kompleksitas tugas yang menunjukkan bahwa seberat apapun tugasnya, audit internal harus mengerjakannya tanpa di bawah tekanan apapun.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Audit tenure adalah periode lamanya ikatan audit yang terjadi antara pihak klien dengan kantor yang sudah disepakati secara bersama-sama. Masa jabatan dihubungkan dengan independensi auditor yang menimbulkan kedekatan emosional dan hal ini dapat mengganggu kualitas audit³ Perusahaan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga seorang auditor perlu melakukan pra audit terlebih dahulu sehingga tidak terjadi adanya kegagalan-kegagalan dalam proses audit⁴.

³ Clinton Marshal Panjaitan dan Anis Chariri, "Pengaruh Tenure , Ukuran Kap Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Akuntansi* 3 (2014): 1–12.

⁴ Sekar Ayu Dianti, "Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Fee, Audit Tenure, Client Importance, Dan Auditor Spesialisasi Industri Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 2016, 1–13.

Penelitian yang dilakukan oleh ⁵ mencatat bahwa kualitas audit berhubungan dengan audit tenure. Lamanya hubungan sangat mempengaruhi kualitas audit dikarenakan pihak auditor akan mengetahui kondisi dan karakteristik perusahaan yang sedang auditor periksa guna mempermudah mendeteksi dan melaporkan laporan auditornya Berdasarkan keterangan diatas, peneliti menetapkan bahwa hipotesis:

H1 : Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Pengaruh Biaya Fee terhadap Kualitas Audit

Menurut ⁶ mendefinisikan audit *fee* sebagai biaya yang dibebankan oleh akuntan publik kepada klien untuk layanan audit keuangan. Hal ini sesuai dengan pendapat *The Securities and Exchange Commission, Final Rule Rule* ⁷ bahwa audit *fee* adalah biaya yang dibayar untuk audit tahunan dan tinjauan laporan keuangan untuk tahun fiskal terbaru. Besarnya audit *fee* dapat bervariasi tergantung pada risiko penugasan, kompleksitas layanan, tingkat keahlian yang dibutuhkan, struktur biaya Kantor Akuntan Publik, dan pertimbangan profesional lainnya. Anggota Kantor Akuntan Publik tidak diizinkan untuk mendapatkan klien dengan menawarkan biaya yang dapat merusak citra profesi.

Anggota harus dapat menunjukkan pekerjaan yang dilakukan secara profesional dan memenuhi persyaratan kualitas yang ditentukan dan memenuhi kebutuhan klien. Semua anggota IAPI harus mempertimbangkan beberapa hal dalam pengaturan audit *fee* ⁸. Pertimbangan ini dimaksudkan untuk memberikan kepastian kepada akuntan publik dan klien bahwa audit *fee* mencerminkan tingkat tanggung jawab dan risiko akuntan publik. Penentuan kebijakan audit *fee* oleh kantor akuntan publik menjadi salah satu aspek dalam hal ulasan kualitas yang dilakukan pada kantor akuntan publik.

Besarnya audit *fee* dapat bervariasi tergantung pada penugasan risiko, kompleksitas layanan, tingkat keahlian yang dibutuhkan, struktur biaya Kantor Akuntan Publik, dan pertimbangan profesional lainnya ⁹. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, audit *fee* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan keterangan di atas, peneliti menetapkan bahwa hipotesis:

H2 : Audit Fee berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit

Tekanan anggaran waktu memiliki efek potensial meningkatkan tekanan auditor individu ¹⁰. Stres yang dialami oleh auditor individu akan berdampak pada individu fisiologis, psikologis dan perilaku Anggaran waktu memiliki efek yang sangat potensial dalam menciptakan tekanan, karena itu tidak hanya sebagai mekanisme kontrol tetapi juga sebagai alat penilaian kinerja auditor dan tekanan anggaran waktu memiliki efek potensial meningkatkan tekanan auditor individu yang akan berdampak pada penerimaan auditor dari perilaku pengurangan kualitas audit.

Menurut ¹¹ dalam penelitiannya mengatakan bahwa tekanan waktu yang sangat ketat menyebabkan auditor mudah melakukan sebuah kecurangan. Semakin tinggi *Time Pressure* maka akan semakin rendah Kualitas Audit. Berdasarkan keterangan di atas, peneliti menetapkan bahwa hipotesis:

H3 : Tekanan Waktu berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit

⁵ Rahmina dan Agoes, *op. cit.*

⁶ Michell Suharli dan Nurlaelah, "Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit : Investigasi Pada BUMN," *Jaai* 12, no. 2 (2008): 133–48.

⁷ Rahmina dan Agoes, *op. cit.*

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Loren Margheim, Tim Kelley, dan Diane Pattison, "An empirical analysis of the effects of auditor time budget pressure and time deadline pressure," *Journal of Applied Business Research* 21, no. 1 (2005): 23–35.

¹¹ Susmiyanti dan Diana Rahmawati, "Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating" 7 (2016): 1–16.

Pengaruh Tekanan Klien terhadap Kualitas Audit

Auditor dibayar oleh perusahaan yang laporan keuangannya diaudit. Klien yang penting secara ekonomi memiliki bobot lebih besar dalam portofolio auditor. Oleh karena itu, seorang auditor mungkin memiliki insentif yang lebih tinggi untuk menyerah pada tekanan dari klien yang lebih besar, sehingga kompromi terhadap independensi. Sementara itu, kekhawatiran atas litigasi dan reputasi dapat melawan ancaman ini¹².

Adanya tekanan klien kepada auditor dapat mendorong pada penilaian audit yang kurang tepat. Hal ini disebabkan karena adanya tekanan yang diterima auditor dari atasan maupun klien yang bertentangan dengan standar akuntansi akan menyebabkan penilaian audit yang tidak independen. Adanya tekanan, maka auditor dapat melakukan pekerjaan dengan pertimbangan–penyelesaian yang kurang baik¹³.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh¹⁴ ditemukan hasil dimana tekanan klien berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan diatas maka, maka peneliti menetapkan hipotesis :

H4: Kepentingan klien berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit

Kompleksitas audit berdasarkan persepsi individu tentang sulitnya audit tugas. Beberapa penugasan audit dianggap sebagai tugas dengan kompleksitas tinggi dan sulit sementara yang lain menganggapnya sebagai tugas yang mudah. Audit menjadi semakin kompleks karena kesulitan (kesulitan tugas) dan variabilitas tugas (variabilitas tugas) semakin tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh¹⁵ menemukan bahwa ada perbedaan penilaian auditor yang diambil pada kompleksitas tugas yang tinggi dan kompleksitas tugas yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh¹⁶ juga menemukan bahwa kompleksitas tugas yang tinggi mempengaruhi penilaian yang diambil oleh auditor. Ketika kompleksitas audit tinggi muncul sebagai variabilitas dan ambiguitas yang tinggi dalam tugas audit dan akhirnya indikasi penyebab penurunan kualitas audit. Dari uraian diatas maka peneliti menetapkan hipotesis :

H5 : Kompleksitas Tugas Berpengaruh Negatif terhadap Kualitas Audit

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel adalah hal yang menjadi fokus utama dalam melakukan penelitian dan juga sesuatu yang membawa variasi atau membedakan nilai. Terdapat berbagai macam variable yang dapat digunakan dalam penelitian seperti variable bebas (independen), variable terkait (dependen), variable moderator, variable mediator serta variable control. Variable yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut: Variable dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variable independen. Penelitian ini menggunakan variable kualitas audit sebagai variable dependen. Variabel independen merupakan variable yang dapat mempengaruhi variable dependen. Penelitian ini menggunakan audit tenure, biaya audit, tekanan waktu, tekanan klien, dan kompleksitas tugas sebagai variable independen.

¹² Noviansyah Rizal dan Fetri Setyo Liyundira, “Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang),” *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 6, no. 1 (2016): 45–52, doi:10.30741/WIGA.V6I1.97.

¹³ Muhammad Fadjar Arif Fauzan dan Dhyah Setyorini, “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL , KECERDASAN SPIRITUAL , DAN TEKANAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT THE EFFECT OF EMOTIONAL QUOTIENT , SPIRITUAL QUOTIENT , AND CLIENT buruk seperti Enron yang melibatkan salah Five Arthur Andersen , serta kasus lain yang,” *Jurnal Profita* 7, no. 2 (2017): 1–19.

¹⁴ Pritta Amina Putri dan Herry Laksito, “Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Judgment,” *Diponegoro Journal Of Accounting* 2, no. 2001 (2013): 383–93.

¹⁵ Susmiyanti dan Rahmawati, *op. cit.*

¹⁶ Winda Ayuni dan Bambang Herkulanus, “Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit,” *E-Jurnal Akuntansi* 15, no. 3 (2016): 2352–77.

Penentuan Sampel

Auditor yang tercatat yang bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik yang ada di Semarang merupakan populasinya. Teknik pengambilan sampelnya memakai teknik purposive judgment sampling karena didalam sampel menggunakan kriteria-kriteria.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memakai data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung. Data primer dalam penelitian ini berupa:

1. Karakteristik responden yaitu, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lamanya bekerja.
2. Opini dan tanggapan responden (akuntan profesional) yang bekerja pada KAP di Semarang. Sumber data adalah auditor senior dan junior yang bekerja pada KAP di Semarang.

Metode Analisis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda, dengan alasan penggunaan variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu. Analisis regresi berganda ini diolah dengan menggunakan program SPSS. Secara umum formulasi dari regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Hasil Kualitas Audit Internal

a : Konstanta

b : Koefisien arah regresi

X1 : Audit *Tenure*

X2 : Audit *Fee*

X3 : Tekanan Waktu

X4 : Tekanan Klien

X5 : Kompleksitas Tugas

e : Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Responden yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Semarang. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive judgment sample*.

Tabel 1
Data Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarakan	100
Kuesioner yang tidak kembali	17
Kuesioner kembali	83
Kuesioner yang diolah	83
Tingkat Pengembalian (%)	83%

Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif terhadap variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran dari hasil tanggapan responden mengenai variabel penelitian yang menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata serta standar deviasi. Hasil mengenai pengujian variabel penelitian ini meliputi audit *tenure*, audit *fee*, tekanan waktu, tekanan klien dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit. Adapun hasil perhitungan rata-rata nilai dari olah data yang dilakukan pada setiap variabel adalah sebagai berikut ini:

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

No.	Variabel	Sesungguhnya		Standar Deviasi
		Median	Mean	
1	Audit <i>Tenure</i>	9	9,05	2,9
2	Audit <i>Fee</i>	9	8,55	1,6
3	Tekanan Waktu	9	9,37	1,9
4	Tekanan Klien	9	9,11	2,0
5	Kompleksitas Tugas	11	10,33	2,0
6	Kualitas Audit	18	18,02	1,7

Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis Regresi Linier digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu audit *tenure*, audit *fee*, tekanan waktu, tekanan klien dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit. Estimasi model Regresi Linier ini menggunakan *software SPSS* dan diperoleh hasil output sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	B	t - hitung	Sig
Audit <i>Tenure</i>		-0.013	-0.187	0.852
Audit <i>Fee</i>	Kualitas	0.564	9.755	0.000
Tekanan Waktu	Audit	-0.277	-2.705	0.008
Tekanan Klien		0.444	4.184	0.000
Kompleksitas Tugas		0.254	3.206	0.002
Adj. R2		0,862		
F hitung		103.569		
Sig. F		0,000		

Hasil tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,013 X_1 + 0,564 X_2 - 0,277 X_3 + 0,444 X_4 + 0,254 X_5$$

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila signifikansi t lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Sebaliknya, apabila signifikansi t kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Apabila hipotesis diterima berarti suatu variabel independen secara

individual mempengaruhi variabel dependen¹⁷. Berikut merupakan hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t):

Tabel 4
Hasil Uji t

Variabel Bebas	Variabel terikat	t-hitung	Sig	Keterangan
Audit Tenure	Kualitas Audit	0,049	0,961	Positif Tidak Signifikan
Audit Fee		10,255	0,000	Positif Signifikan
Tekanan Waktu		-2,566	0,012	Negatif Signifikan
Tekanan Klien		3,802	0,000	Positif Signifikan
Kompleksitas Tugas		3,614	0,001	Positif Signifikan

Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Keterangan
1.	Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit	Ditolak
2.	Audit Fee berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit	Diterima
3.	Tekanan Waktu berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit	Diterima
4.	Kepentingan klien berpengaruh positif terhadap Kualitas hasil Audit Internal	Diterima
5.	Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kualitas hasil audit internal	Ditolak

Pembahasan Hasil Penelitian

Hubungan Audit *Tenure* dengan Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit *Tenure* (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). Hal ini menunjukkan semakin lama masa perikatan audit tidak akan mempengaruhi kualitas auditor dalam melaporkan dan mengekspos laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. Adanya penolakan atas hipotesis ini dikarenakan masa perikatan audit bukan patokan bahwa hasil audit akan berkualitas.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh¹⁸ masa perikatan yang lama antara Kantor Akuntan Publik membuat auditor percaya dengan klien sehingga tidak mengembangkan strategi prosedur audit yang digunakan dan menurunkan kualitas audit. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian¹⁹ di mana semakin lama *tenure* audit maka kualitas audit akan ikut meningkat.

Hubungan Audit *Fee* dengan Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan hasil di mana Audit *Fee* (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Hal ini menunjukkan semakin berkualitas Kantor Akuntan publik dalam melaporkan dan mengekspos laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan maka akan semakin tinggi *fee* audit yang diterima auditor karena mereka auditor telah secara jujur tanpa manipulasi dan terbuka. *Fee* audit yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 5 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

¹⁸ Ninik Andriani dan Nursiam, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)," *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 3, no. 1 (2018): 29–39.

¹⁹ Andi Sulfati, "Pengaruh Fee Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik," *Pengaruh Fee Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*, 2002, 602–10.

Hasil penelitian ini sejalan dengan ²⁰ di mana semakin tinggi nilai *fee* audit yang diberikan oleh perusahaan, maka semakin meningkatkan kualitas audit. Adanya *fee* audit yang tinggi ini memungkinkan Kantor Akuntan Publik untuk melaporkan prosedur audit dengan lebih rinci dan lebih mendalam sehingga kualitas audit yang dihasilkan juga tinggi. Namun hasil yang bertolak belakang didapati dalam penelitian ²¹ di mana *Fee* Audit tidak berpengaruh Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur subsektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Hubungan Tekanan Waktu dengan Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan hasil di mana tekanan waktu (X3) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Hasil ini menunjukkan tingginya tingkat tekanan waktu anggaran pada auditor, membuat auditor melakukan praktek mengurangi kualitas audit. Indikasi yang didapatkan adalah bila auditor merasa tertekan dengan adanya tekanan waktu, dapat mengakibatkan stres pada auditor dan pada akhirnya akan mendorong auditor untuk melakukan pelanggaran standar audit atau disfungsi audit yang akan menghasilkan kinerja auditor yang buruk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wintari,et.al (2015) dimana Semakin tinggi tekanan waktu yang dirasakan maka akan cenderung meningkatkan perilaku penurunan kualitas audit. Namun hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pikirang et.al (2017) yang menemukan hasil bahwa dalam melakukan suatu penugasan sehingga tidak mengurangi kualitas audit yang dihasilkan.

Hubungan Tekanan Klien dengan Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan hasil dimana tekanan klien (X4) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit (Y). Hal ini menunjukkan semakin tinggi tekanan klien yang dirasakan auditor dalam melaporkan hasil temuan dalam laporan keuangan klien maka akan meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Fauzan (2017) ditemukan hasil bahwa tekanan klien berpengaruh terhadap kualitas audit dimana semakin tinggi tekanan klien semakin membuat auditor menghasilkan laporan yang berkualitas. Namun tidak sejalan dengan penelitian Saputra dan Werastuti (2015) dimana tekanan klien berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit pada seluruh KAP di Provinsi Bali.

Hubungan Kompleksitas Tugas dengan Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan hasil kompleksitas tugas (X5) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit (Y). Hal ini menunjukkan semakin tinggi kompleksitas tugas akan menghasilkan kualitas audit yang semakin meningkat dan sebaliknya. Kompleksitas audit yang muncul karena semakin tingginya variabilitas dan ambiguitas tugas pengauditan dapat menjadi penyebab turunnya kualitas audit. Dalam situasi seperti itu, auditor cenderung berperilaku disfungsi dan lebih mengutamakan kepentingan klien daripada objektivitas hasil pengauditan itu sendiri. Akan tetapi apabila auditor bersikap profesional maka kualitas auditor akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pahrin (2014) di mana kompleksitas berpengaruh positif terhadap kualitas auditor. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudha,et.al (2017) di mana kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kompleksitas tugas maka akan semakin rendah kualitas audit. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2013) yang menyatakan bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh pada kualitas audit.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris mengenai pengaruh audit *tenure*, audit *fee*, tekanan waktu, tekanan klien dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit. (studi empiris pada

²⁰ Andriani dan Nursiam, *op. cit.*

²¹ Suharli dan Nurlaelah, *op. cit.*

auditor KAP di Semarang). Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 83 responden. *Software* yang digunakan untuk menguji atau menganalisis data yaitu IBM SPSS *Statistics 21*. Simpulan dibuat berdasarkan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Audit *tenure* tidak berpengaruh pada kualitas audit. Hal ini menunjukkan semakin lama hubungan *tenure* dengan klien akan meningkatkan kualitas audit.
2. Audit *fee* berpengaruh pada kualitas audit. Hal ini menunjukkan semakin berkualitas Kantor Akuntan publik dalam melaporkan dan mengekspos laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan maka akan semakin tinggi *fee* audit yang diterima auditor karena mereka auditor telah secara jujur tanpa manipulasi dan terbuka.
3. Tekanan waktu atau pengurangan waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan apabila sumber daya berupa waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit terbatas akan mempengaruhi etika auditor dalam menunjukkan penurunan kualitas auditnya.
4. Tekanan klien berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik auditor dalam menghadapi tekanan dari klien maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan, yaitu apabila menemukan kesalahan dalam sistem akuntansi klien auditor tetap akan melaporkannya.
5. Kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan semakin tingginya variabilitas dan ambiguitas tugas pengauditan, mampu menjadi penyebab meningkatnya kualitas audit.

Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, di antaranya yaitu :

1. Responden yang terlibat dalam penelitian ini jumlahnya terbatas, hanya berjumlah 83 auditor yang bekerja di KAP Semarang, sehingga hasilnya tidak dapat menggeneralisasi seluruh akuntan publik di Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang mana jawaban berdasarkan persepsi responden sehingga terkadang jawaban responden mampu mempengaruhi hasil pengukuran.

Saran

Terkait keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperbanyak jumlah responden yang diikutsertakan dan memperluas wilayah yang akan diteliti sehingga pada hasil penelitian berikutnya memiliki tingkat generalisasi yang tinggi.

REFERENSI

- Andriani, Ninik, dan Nursiam. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)." *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 3, no. 1 (2018): 29–39.
- Ayuni, Winda, dan Bambang Herkulanus. "Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi* 15, no. 3 (2016): 2352–77.
- Dianti, Sekar Ayu. "Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Fee, Audit Tenure, Client Importance, Dan Auditor Spesialisasi Industri Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 2016, 1–13.
- Fauzan, Muhammad Fadjar Arif, dan Dhyah Setyorini. "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN TEKANAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT THE EFFECT OF EMOTIONAL QUOTIENT, SPIRITUAL QUOTIENT, AND CLIENT buruk seperti Enron yang melibatkan salah Five Arthur Andersen, serta kasus lain yang." *Jurnal Profita* 7, no. 2 (2017): 1–19.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Margheim, Loren, Tim Kelley, dan Diane Pattison. "An empirical analysis of the effects of auditor time budget pressure and time deadline pressure." *Journal of Applied Business Research* 21,

- no. 1 (2005): 23–35.
- Panjaitan, Clinton Marshal, dan Anis Chariri. “Pengaruh Tenure , Ukuran Kap Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.” *Akuntansi* 3 (2014): 1–12.
- Putri, Pritta Amina, dan Herry Laksito. “Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Judgment.” *Diponegoro Journal Of Accounting* 2, no. 2001 (2013): 383–93.
- Rahmina, Listya, dan Sukrisno Agoes. “Influence of Auditor Independence, Audit Tenure, and Audit Fee on Audit Quality of Members of Capital Market Accountant Forum in Indonesia.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 164, no. August (2015): 324–31.
- Rizal, Noviansyah, dan Fetri Setyo Liyundira. “Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang).” *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 6, no. 1 (2016): 45–52. doi:10.30741/WIGA.V6I1.97.
- Suharli, Michell, dan Nurlaelah. “Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit : Investigasi Pada BUMN.” *Jaai* 12, no. 2 (2008): 133–48.
- Sulfati, Andi. “Pengaruh Fee Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik.” *Pengaruh Fee Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*, 2002, 602–10.
- Susmiyanti, dan Diana Rahmawati. “Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating” 7 (2016): 1–16.